

# zakato

Berbagi takkan rugi

## Belajar dari Ismail

Atas Baktinya pada Ibrahim



Scan QR Code ini  
untuk berdonasi

OVO Okepay

bisa menggunakan aplikasi  
M-Banking dan E-Wallet apapun  
gratis tanpa biaya administrasi





Rekening Qurban



**701 0055 055**  
**708 260 4191**

an. Lembaga Manajemen Infaq

Hotline:  
**0811 3224 0606**

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

#### LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009

SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 184 Tahun 2016

SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

#### KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur

Telepon : (031) 505 3883

Hotline : 0822 3000 0909

#### Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA

Nasiruddin, S.Th.I, M.Ag

#### Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D

Agung Cahyadi, MA

Ahmad Subagyo, SH, M.Hum

#### Dewan Pengawas

Nugroho Iriyanto, SE, M.M.

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.

#### Jajaran Direksi

Presiden Direktur

Agung Wijayanto, S.E., M.M

Wakil Presiden Bidang Pemberdayaan

Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.

Wakil Presiden Bidang Riset & Keuangan

Eric Kurniawan, S.E., M.M

Direktur Mobilisasi, Riset, dan Transformasi Aset

Citra Widuri, S.T.

Direktur Program, Pendistribusian, dan Pemberdayaan

Guritno, S.Pd

Direktur Pemasaran dan Kemitraan

Ozi Riyanto, S.T.

Direktur Keuangan dan Umum

Muhammad Jusuf, ST., M.MT

#### TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Citra Widuri

Pemimpin Redaksi: Novida D Airinda

Jurnalis: Nur Wantika

Penata Letak: Endra Setyawan

Ilustrasi: Ismi Rosalina, Wildanul Mustofa

Kontributor: Doris (Jawa Timur), Koesyanto (Kep. Riau), Cony

(Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoiril (Jabodetabek), Andres

(Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Yudha (Sumatera Selatan),

M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Nana (Kalimantan Selatan)

Distribusi: Munandir, Hajir, Ali Tofan

#### KANTOR PERWAKILAN LMI

- Jawa Timur: Jl. Gayung Kebonsari Perum Graha Indah Blok F no. 22 – Surabaya Telp 0813 3350 6009
- DKI Jakarta: Masjid Akbar Kemayoran, Jl. Benyamin Sueb, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630 Telp 0857 5500 0904
- Jawa Barat - Banten: Jl. Gelatik I, Blok V2 No. 2 Bintaro Sektor 2, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten Telp. 0811 833 517
- Sumatera Selatan: Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018
- Kepulauan Riau: Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088
- Kalimantan Selatan: Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No 1 RT 35 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752
- Jawa Tengah & DIY: UTC Hotel Jl. Kelud Raya No. 2 Kota Semarang Telp 0858 5050 7879
- Bali & Nusa Tenggara: Jl. Tukad Musi V No. 3 Renon, Denpasar Telp 0821 3149 2241
- Sulawesi Selatan dan Maluku Utara  
Jl. Baji Rupa, No. 29 Kel. Balang Baru, Kec. Tamalate - Kota Makassar 90224 Telp 085281575878

## SALAM REDAKSI

# Amalan yang melangit: Berkhakti Kepada Orang Tua

Al Qur'an memiliki beberapa versi tentang bagaimana menjadi orang tua dan menjadi anak yang diridhoi Allah. Dari semua kisah, kita memaklumi bahwa iman adalah hal yang tidak bisa diwariskan. Iman adalah hidayah dari Allah.

Ismail beriman, mungkin bukan karena imannya Ibrahim, tapi karena Allah menerima ikhtiar Ibrahim, Hajar dan Ismail sendiri untuk mendekat kepada Allah. Pengasuhan anak kemudian menjadi hal yang perlu diupayakan secara hati-hati. Tidak boleh kita sembarangan menghakimi kondisi diri sendiri dan orang lain. Bukan pada tempatnya pula kita menyalahkan kondisi jika diri dan ananda tidak sholeh. Ismail bisa saja menyalahkan Ibrahim yang tidak hadir di masa kanak-nya. Bisa juga memprotes perintah tak masuk akal yang datang tiba-tiba. Maka dalam situasi yang dialami Ismail, wajar kita sebutkan bahwa ketaatan Ismail kepada Ibrahim atas perintah Allah ini adalah amalan Langitan. Sikap Ismail untuk tetap berkhakti kepada ayahnya walaupun tidak pernah merasakan kasih sayang sekian lama juga adalah amalan Langitan.

Hikmah peristiwa Iduladha bukan menjadi membenaran atas kelemahan orang tua dan anak, namun menjadi inspirasi, bahwa hanya Allah zat yang harus kita dekati bersama sama sekeluarga.

**WAKAF:**

Signifikansi Wakaf **8**

**KONSULTASI SYARIAH:**

Zakat hanya untuk satu orang **13**

**PARENTING:**

Rusyda (kematangan) yang Tertunda **16**

**MA'RIFATUL QUR'AN:**

Tadabbur Surat 'Abasa (Bag. 2) **18**

**BERITA UTAMA:**

Qurban: Saatnya Panen untuk Peternak di Desa **21**

**MITRA BERBAGI:**

Sinergi LMI dengan Mitra untuk membantu Palestina **23**

**IBNU BATUTAH:**

Hafizhah: Madiun bukan 'Sarang' PKI **26**

**SI ZAKI:**

Latihan bertanggung jawab **34**

**DOA:**

Doa ketika melihat meteor **36**

**MEWARNAI:**

Observatorium **37**



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital [www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org)

**TEMA UTAMA:**

Bakti pada Orangtua: Memaknai Hikmah Kisah Ibrahim dan Ismail **4**



**MERDEKA BELAJAR:**

Naufal: LMI itu Keren, Istimewa, Luar Biasa, Bersyukur **10**



**MOTIVASI:**

Kata Tunggal dalam Ujian dan Hasil Ujian **14**



**MA'RIFATUL QURAN:**

5 Sifat Pencari Ilmu **16**



**BEASISWA:**

Move on dari SNMPTN, Lulus SBMPTN ITS **27**



**MUZAKKI:**

Alim: Penuh Inspirasi Peduli Petani **28**



**MOZAIK ISLAM:**

Perjalanan yang tak terduga menuju Granada **32**



## MARI SAMPAIKAN KEBAHAGIAN *dengan berkorban*

Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (korban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah),

QS: Al-Hajj: 34





Setiap tahun, Iduladha selalu mengingatkan kita pada satu kisah anak dan orang tua yang paling bikin baper. Kisah Ibrahim, Bapak Para Nabi dengan anak yang paling ia sayangi, Ismail. Berbagai kisahnya begitu apik untuk dirindu, diteladani, menjadi hikmah bagi kita dan generasi selanjutnya.

Kita tahu, sudah bertahun-tahun Nabi Ibrahim bersama Hajar menantikan kehadiran buah hati. Mereka selalu berdoa kepada Allah agar dikarunia seorang anak sebagai penerus dakwahnya "*Robbi habli minassholihin*; Ya Allah anugerahkanlah kepadaku seorang anak yang termasuk orang yang sholeh." Mereka sangat yakin bahwa doa-doa ini akan didengar oleh Allah.

Hingga suatu hari doa itu mampu mengetuk langit sebagaimana yang Allah tulis dalam Alquran QS. As-Saffat ayat 100 yang artinya "Maka, Kami beri kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang sabar (Ismail)." Datanglah Malaikat yang membawa kabar gembira bahwa pasangan ini akan dikarunia seorang putra yang kemudian kita kenal ia adalah Nabi Ismail AS.

Tidak lama, Ismail yang baru saja lahir, Allah memberi perintahkan Nabi Ibrahim untuk meninggalkan sang istri Hajar beserta anaknya itu di suatu lembah yang tandus, gersang, dan tidak ditumbuhi sebatang pohon pun. Jarak yang ditempuh antara kota kediaman mereka yaitu Palestina, sekitar 1.600 km dari lembah



# Bakti Pada Orangtua

Memaknai Hikmah Kisah Ibrahim dan Ismail

tersebut. Semua ini dilakukan atas dasar ketakwaan mereka berdua pada perintah Allah.

Sebagai manusia, tentu saja tugas ini sangat sulit sekali. Namun, hati Ibrahim dan Hajar dikuatkan oleh ketaatan sepenuhnya kepada Allah. Mereka yakin bahwa Allah tidak akan menyia-nyikan hamba-Nya. Meskipun berat, Nabi Ibrahim berbalik badan lalu menjauh dari Istri dan anak tercinta, diiringi doa yang tiada henti. Sepeninggal Ibrahim, kisah Hajar dan Ismail dapat kita simak dalam rukun umroh/haji.

Sekian lama Nabi Ibrahim tidak berjumpa dengan anaknya, ada rindu yang menyesak di

dada. Beberapa tahun berlalu. Hingga suatu hari Nabi Ibrahim bermimpi, lewat mimpinya Allah perintahkan ia menyembelih Nabi Ismail. Di dalam QS. As-Saffat Ayat 102-112 kisah ini diabadikan sebagai menjadi pelajaran dan hikmah bagi kita semua.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا بَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Ketika diperintahkan untuk menyembelih anaknya, Nabi Ibrahim bertanya terlebih dahulu kepada Ismail, “*Ya Bunayya*” dalam sekali artinya wahai anakku sayang, yang paling aku cintai, yang paling aku kasihi. Nabi Ibrahim sangat lama tidak bertemu dengan anaknya sekalinya bertemu Allah perintahkan untuk menyembelih. Berat rasanya mendegar kisah ini, penuh haru dan tingkat ketaqwaan Nabi Ibrahim yang luar biasa. “Wahai Anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu, maka pikirkan bagaimana pendapatmu?” (QS. As-Saffat ayat 102).

Penuh lemah lembut Nabi Ismail menjawab, “*Ya Abati*” wahai Ayahku sayang, yang paling aku cintai, yang paling aku kasihi. Matanya berkaca-kaca, seolah sedang menjelaskan bahwa mata ini berbicara masih ada kerinduan di hati Ismail, dia masih ingin bermain bersama ayahnya, berburu bersama ayah, ataupun sekadar dibacakan kisah-kisah terdahulu sebelum tidur. Namun, itu tak terucap oleh Ismail yang baik hati ini. “Wahai Ayahku. Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insyallah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.” (QS. As-Saffat ayat 102).

Ketika Nabi Ibrahim patuh kepada perintah Allah dan Nabi Ismail bersabar, Allah dengan kuasanya mengganti Nabi Ismail dengan hewan sembelihan yang besar “Maka, ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim)

membaringkan anaknya di atas pelipisnya (untuk melaksanakan perintah Allah). Lalu Kami panggil dia, Wahai Ibrahim! Sungguh engkau telah membenarkan mimpi itu, sungguh demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anakmu itu dengan seekor sembelihan yang besar.” (QS. As-Saffat ayat 103-107)

### **Salah satu pintu taat kepada Allah**

Sebagaimana kisah Nabi Ismail yang kita pelajari bahwa tidak ada yang lebih penting dan mulia disisi Allah selain ketaatan seorang hamba. Dengan berkorban sejatinya akan mengantarkan kita menjadi pribadi yang *sami'na wa atho'na* (kami mendengar dan kami taat). Nabi Ismail mendengarkan ayahnya yang mendapat perintah dari Rabbnya, lalu mereka berdua dengan penuh ketaatan menunaikannya.

### **Belajar Ikhlas atas yang kita cintai**

Apakah Nabi Ibrahim tidak cinta kepada Ismail? Sungguh ia sangat mencintai anak yang dinanti-nanti selama puluhan tahun itu. Begitupun sebaliknya, Nabi Ismail juga amat mencintai sang ayah. Namun, apakah ketika ada perintah Allah ia menolak melakukannya? Tidak.

Dari sini kita belajar ikhlas bahwa berkorban itu menyerahkan apa yang kita miliki dan hanya berharap keridhoan Allah. Ini seperti cinta dengan harta kita yang paling berharga dan kita berjuang keras mendapatkannya. Kemudian, harta itu diminta Allah sebagai bukti ketaatan.

### **Birru Walidain**

Kisah Ismail sepatutnya kita teladani sampai saat ini. Bagaimana dia berbakti kepada orang tuanya. Akhluaknya dalam

berbicara kepada sang ayah begitu lembut. Dia tahu bahwa hal tersebut juga sulit bagi ayahnya, tapi ia juga tak meragukan perintah Allah. Ia yakin bahwa itu yang terbaik dan harus dilakukan sebagai bukti baktinya pada orang tua dan kepada Allah.

### **Mengenal Baik Sosok Ayahnya**

Kita tengok Kisah Ismail, sejak lahir ia berpisah dengan Ibrahim. Apakah Hajar berkata ayahnya seorang yang jahat karena meninggalkan mereka? Tidak. Hajar sebagai seorang ibu yang penuh kasih sayang menjelaskan bahwa Ayah Ismail seorang yang baik. Hingga suatu ketika Allah izinkan keduanya bertemu, ia tak memiliki keraguan sedikitpun bahwa ayahnya adalah sosok yang baik. Mereka bahagia dengan ketentuan beserta ketaatan kepada Allah yang ada dalam hatinya.

### **Berdialog dari hati ke hati**

Ibrahim sedang membuka pikiran kita bahwa kita perlu mendengarkan pendapat dari anak. Kita perlu memberikan ruang kepada mereka untuk bercerita.

Sebagaimana saat Allah perintahkan Ibrahim menyembelih anaknya, Nabi Ibrahim meminta pendapat anaknya terlebih dahulu. Libatkan hati saat menerima nasihat dari orang tua kita, serta sediakan telinga untuk mendengar jawaban dari anak kita.

Semoga dari kisah Ibrahim, Hajar, dan Ismail kita banyak mendapat hikmah pada momen idul kurban ini. Menjaga hubungan *hablumminallah* (Ismail taat kepada Allah) dan *hablumminannas* (Ismail berbakti kepada orang tuanya).

Mari memohon agar kita menjadi pribadi yang lebih baik, diberikan keikhlasan dalam menjalankan perintah Allah, serta memuliakan orang tua kita. Aamiin.



# Rendang Qurban

**BAHAGIAKAN SAUDARAMU HINGGA  
PELOSOK NUSANTARA**



**Sapi**

**Rp18.9 juta**

**Sapi Kolektif**

**Rp2.7 juta**

**Rekening Qurban**



**701 0055 055**

**708 260 4191**

an. Lembaga Manajemen Infaq

Hotline:

**0811 3224 0606**

Oleh:

**Raditya Sukmana**

Profesor Ekonomi Islam

Departemen Ekonomi Syariah, Universitas Airlangga

Anggota Dewan Pengawas Laznas LMI



# Signifikansi Wakaf

Seorang ahli ekonomi Islam yang berasal dari Turki, DR Murat Cicakza, mengatakan dalam salah satu bukunya bahwa wakaf dapat menurunkan peranan riba. Sekilas tampak aneh, bagaimana mungkin wakaf yang selama ini identik dengan masjid, sekolah, rumah sakit, dan kuburan, yang notabenebenya masalah-masalah sosial bisa punya peran dalam menurunkan riba (bunga) bank konvensional yang identik dengan hal-hal yang bersifat bisnis.

Sebelum kita membahasnya lebih jauh, mari kita review sedikit tentang wakaf. Secara sederhana, wakaf berarti berhenti. Maksudnya, ketika suatu aset tersebut kita donasikan sebagai wakaf, aset tersebut harus tidak boleh berkurang.

Sedekah bisa habis nilai pokoknya, misalnya, kita menyedekahkan sebungkus nasi bagi orang miskin yang kita temui, maka hal ini tidaklah bisa disebut wakaf mengingat nasi adalah barang konsumtif yang habis pakai. Sedangkan, contoh wakaf adalah wakaf mesin, tanah, rumah yang notabene bisa digunakan berulang-ulang sampai kapan pun.

Wakaf mempunyai peranan yang sangat besar terhadap menurunkan peran riba, misalnya, Indonesia dengan populasi 250 juta penduduk telah terbentuk jiwa sosialnya sehingga mereka mempunyai preferensi terhadap suatu sektor tertentu dalam pemberian donasi wakafnya. Contoh lainnya 1.000 orang terkaya di Indonesia mempunyai preferensi untuk donasi wakaf ke bidang kesehatan.

Mereka melobi presiden supaya presiden tidak mengeluarkan dana kesehatan untuk rakyatnya. Semua dana kesehatan akan ditanggung melalui donasi wakaf yang dilakukan oleh 1.000 orang tersebut. Mereka dapat membangun rumah sakit dan hotel atau apartemen sekaligus.

Argumennya adalah pasien opname biasanya tidak datang sendiri, tetapi ditemani oleh keluarganya. Hotel tersebut adalah untuk tinggal keluarganya selama pasien dirawat. Dengan demikian, kita bisa harapkan tingkat okupansi hotel tersebut tinggi. Pendapatan dari hotel akan digunakan untuk membiayai operasional hotel dan sisanya untuk operasional rumah sakit. Apabila ini berhasil, pemerintah dalam hal ini tidak perlu mengeluarkan dana kesehatan karena memang sudah ditanggung oleh masyarakatnya.

Selain itu, 1.000 orang kaya yang lain sangat menyukai sektor pendidikan. Maka, mereka bisa menemui presiden untuk meminta agar biaya pendidikan tidak perlu dikeluarkan oleh presiden. Mereka adalah orang kaya yang bersedia untuk menyumbang wakaf untuk sekolah dan proyek bisnis yang nantinya digunakan untuk membiayai sekolah.

Tepat di sebelah sekolah didirikanlah gedung perkantoran yang disewakan. Keduanya didanai oleh wakaf. Keuntungan dari sewa kantor digunakan untuk membiayai operasional sekolah, misalnya, membayar gaji guru, listrik, air, dan peralatan sekolah yang diperlukan.

Seribu orang yang ketiga sangat fokus terhadap pembangunan infrastruktur. Mereka sanggup untuk memberikan donasi wakaf dengan membuat jalan tol dua arah dengan masing-masing delapan jalur yang bisa dilalui oleh mobil, truk dan bus, sepeda motor, kereta api. Bahkan, mereka bisa membuat jalan tol tersebut mulai dari (misalnya) Sabang sampai dengan Papua. Selain jalan tol yang berbayar, sepanjang jalan tersebut dapat disewakan untuk restoran, pengisian bahan bakar, dan lain-lain. Keuntungan dari sewa tersebut untuk membiayai hal yang lain.

Dengan adanya 3.000 orang yang fokus pada tiga sektor, sudah barang tentu presiden akan mencoret pengeluaran pada sektor-sektor tersebut karena memang sudah dibiayai. Dengan demikian, anggaran bisa jadi berubah dari defisit menjadi *surplus*.

Ataupun kalau masih ada defisit, tentunya berkurang drastis sehingga Presiden tidak perlu lagi pinjam utang luar negeri yang notabene berbasiskan riba. Inilah penjelasan bahwa wakaf bisa menurunkan secara signifikan peranan riba.

Untuk mewujudkan hal tersebut, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Pertama, terbentuknya masyarakat yang gemar berwakaf. Dalam hal ini dibutuhkan masyarakat yang mengutamakan kepentingan akhirat daripada kepentingan dunia. Janji Allah akan pahala yang tidak terputus ketika berwakaf menjadi dorongan motivasi yang sangat kuat dari masyarakat.

Untuk berwakaf tidak harus dilakukan oleh orang kaya saja. Orang yang tidak kaya bisa berpartisipasi dalam wakaf ini. Bahkan, dalam Alquran telah dijelaskan bahwa bersedekahlah dalam kelapangan dan kesempitan. Adalah suatu kewajaran apabila kita diberi kelapangan rezeki dan kemudian kita memberi sedekah. Namun, Allah juga mengingatkan bahwa ketika dalam kesempitan, kita juga disarankan untuk bersedekah. Ini adalah suatu ujian keimanan.

Kedua, diperlukan peranan pemerintah yang signifikan mengakomodasi masyarakat dalam berwakaf. Paling tidak ada empat sektor yang sangat layak untuk dibantu oleh wakaf,

yaitu pendidikan (pembangunan sekolah), kesehatan (rumah sakit), infrastruktur (jalan raya, pembangkit listrik, pengairan) dan masjid. Apabila empat sektor ini dibiayai dengan wakaf, ini cukup membantu meringankan beban APBN pemerintah.

Ketiga, perencanaan yang matang dalam penghimpunan dana wakaf. Pemahaman masyarakat tentang wakaf berbeda-beda. Oleh karena itu, perencanaan penghimpunan dana harus diawali dengan segmen masyarakat yang sudah siap berwakaf. Untuk segmen masyarakat lain, sosialisasi perlu dilakukan untuk membangkitkan keinginan untuk berwakaf.

Keempat, perencanaan yang matang tentang prioritas pembangunan yang didanai oleh dana wakaf. Badan Wakaf Indonesia sebagai regulator dalam pengembangan wakaf di Indonesia hendaknya membuat daftar prioritas pembangunan aset wakaf produktif secara transparan. Untuk hal tersebut, teknologi informasi sangat dibutuhkan. Calon wakif cukup buka website Badan Wakaf Indonesia. Di website tersebut masyarakat ditawarkan suatu proyek, misalnya, rumah sakit dan hotel beserta besaran dana yang dibutuhkan secara real time.

Dengan demikian, wakif dapat melakukan transfer dari kartu debit atau kartu kredit kita ke rekening proyek tersebut. Misalnya proyek rumah sakit tersebut butuh Rp 200 miliar, maka ketika seseorang berwakaf tunai Rp 50 miliar, angka kebutuhan proyek yang tertera di website akan berkurang menjadi Rp 150 miliar (karena dana kita sudah sampai ke rekening proyek yang dimiliki oleh BWI).

Setelah infrastruktur matang, maka tugas pemerintah dan masyarakat umum untuk dapat menyosialisasikan dana wakaf tersebut. Apabila sosialisasi dilakukan secara komprehensif dan serentak, bukan tidak mungkin kebutuhan dana sebesar Rp 200 miliar untuk rumah sakit dan hotel dapat ditutupi hanya dalam jangka waktu yang tidak lama.

Dimuat di *Republika*, 23 Juni 2015

# Naufal: LMI itu Keren, Istimewa, Luar Biasa, Bersyukur

Oleh: Naufal Fairuz Nadhif

Peserta MBKM Area Surabaya - Jawa Timur  
Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Airlangga

Itu kata – kata yang selalu keluar dan saya rasakan ketika magang di LMI selama ini. Bagaimana tidak, di sini saya tidak hanya magang tapi saya dianggap menjadi bagian dari keluarga besar. Ada banyak pelajaran yang sama dapatkan terutama pada bidang pemberdayaan zakat.

Adanya program magang ini membuat saya mengetahui kinerja, manajemen serta pemberdayaan zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional. Pada program magang ini juga saya bisa mempraktikkan apa yang telah saya dapat di perkuliahan salah satunya manajemen ZISWAF.

Selama magang ini banyak yang saya lakukan diantaranya survei calon mustahik, uji kelayakan calon mustahik, survei perkebunan pertanian kentang, menjadi panitia acara besar LMI, melihat proses pembukaan rumah untuk ustadz, melihat proses orang berwakaf, penyaluran/pendistribusian, dan lain sebagainya.

Pembelajaran MBKM ini sangat berkesan bagi saya. mengantongi banyak pengalaman dan pelajaran dari supervisor, mentor, dan amil LMI. Alhasil ini semua dapat memotivasi saya untuk terus memberikan yang terbaik. Seperti panitia Ramadhan Lovers, rasa senang dan bersyukur sebagai

peserta MBKM LMI diajak untuk ikut turut serta megabdi menjadi panitia pada acara tersebut.

Ini event *offline* perdana saya selama pandemi ini. Benar-benar menjadi obat dari kerinduan saya dalam kepanitiaan. Dari acara ini saya bisa merasakan dan menjalin hubungan lebih dalam lagi dengan amil-amil Laznas LMI, belajar bekerja sama untuk menghadirkan acara yang sangat luar biasa.

Lalu yang tidak kalah berkesan ketika mensurvei mustahik, dari survei inilah saya mendapatkan ilmu berharga tentang kehidupan yang membuat saya menjadi lebih bersyukur lagi.

Banyak sekali orang mampu di dunia ini, namun juga tidak sedikit pula orang yang kurang dari cukup di dunia ini. Maka dari itu saya merasa sangat bahagia ketika terlibat penyaluran, karena ada hal yang sangat istimewa bagi saya yaitu senyum bahagia mustahik.

Selama ini saya sebatas tahu saja lembaga filantropi, tapi tidak terlibat langsung dan intens. Qadarullah, ternyata yang saya rasakan lebih dari yang terbayangkan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di LMI selama kurang lebih lima bulan ini.



Semangat yang diusung oleh LMI adalah memberdayakan, bukan hanya meringankan beban hidup saja. Di sini saya belajar bagaimana dana zakat, infak, dan wakaf dikelola sebagai modal mustahik terentaskan dari kemiskinan. Bukan hanya bantuan modal berupa uang, tetapi juga pelatihan dan pendampingan.

Mungkin ini, ya, perbedaan mendasar dana yang disalurkan langsung sendiri dan melalui lembaga. Kalau dana kita berikan, bisa saja habis untuk konsumsi. Namun, jika kita amanahkan lewat lembaga amil zakat seperti LMI, dana tersebut akan bertambah nilainya.

Seperti mustahik yang pernah saya temui, dia memakai dana yang diberikan oleh LMI. Beberapa bulan kemudian, usahanya

berkembang. Dia dan keluarganya sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, bahkan menginspirasi orang-orang di sekitarnya.

Mungkin saya hanya menjalani hari demi hari di kantor pusat di Surabaya, tapi bertemu dengan para Amil membuat semangat bermanfaat. Hikmah Magang ini yang membuka mata saya lebih lebar dan bertekad untuk menjadi lebih peduli kepada sesama.

Alhamdulillah dan terima kasih yang sangat besar saya ucapkan untuk keluarga LMI, karena magang sebagai mahasiswa MBKM ini bisa melatih diri saya untuk mengepspresikan diri, belajar dan terlibat langsung di lapangan, sehingga menambah pengalaman dan menambah rasa syukur saya. Aamiin.

# Hukum Akad Nikah Online

Assalamualaikum

Ustaz, di saat pandemi yang membatasi gerak kita, saya ingin bertanya tentang rukun menikah. Saat ini saya tinggal di Jakarta dan calon suami saya di India. Calon suami belum memungkinkan untuk pulang ke Indonesia. Pertanyaan saya, apakah boleh kami menikah secara online? Jika boleh, bagaimana tata caranya, sementara orang tua saya sebagai wali juga ada di Jakarta. Terima kasih atas penjelasan Ustaz

Amira,  
Jakarta

Wa'alaikumuussalam warahmatullahi wabarakatuh

Ada dua solusi dalam permasalahan ini:

Pertama, dengan mewakilkan ijab dalam akad tersebut kepada pria lain. Ulama sepakat bahwa apabila calon suami berhalangan maka dia dapat mewakilkan kepada pria lain untuk menghadiri majlis akad tersebut. Misalnya Usman mewakilkan kepada Ali, maka ketika akad nikah wali berkata: Wahai Ali, saya nikahkan dan saya kawinkan Usman yang telah mewakilkan kepadamu.... dst.



Oleh:

**Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI

Setelah itu Ali menjawab: saya terima nikah dan kawinnya (fulanah binti fulan) untuk Usman yang telah mewakilkan kepada saya .... dst.

Kedua, melangsungkan akad nikah dengan media *video call* (*wasail ittisal al-mar'iyah*). Di dalam literatur keislaman terdahulu, ulama sepakat bahwa di antara syarat sahnya akad nikah adalah keberadaan wali, calon suami, dan saksi dalam satu majlis. Ketika teknologi semakin canggih dengan hadirnya video call, beberapa ulama seperti Wahbah al-Zuhaili, Yusuf al-Qardhawi, dan ulama yang tergabung dalam al-Majlis al-Islami Suria berpedapat bahwa media tersebut bisa dipergunakan dalam akad nikah karena termasuk kategori satu majlis dan bebas dari penipuan.

Syarat yang harus dipenuhi dalam akad nikah via video call ini adalah:

1. Kehadiran wali dan dua orang saksi
2. Wali harus bisa melihat dan mendengar calon suami dengan jelas dan terang.
3. Sejak proses akad dimulai, tidak boleh ada gangguan jaringan. Jika terjadi maka akad harus diulang.
4. Kedua pihak harus menerima salinan/ rekaman dari proses akad nikah.
5. Memastikan akad nikah via video call tersebut diakui keabsahannya oleh pemerintah.

Meskipun banyak ulama yang membolehkan akad nikah via video call, namun dalam kasus ini masih lebih baik dan utama calon suami mewakilkan kepada pria lain untuk menghadiri majlis akad.

# Zakat Hanya Untuk Satu Orang

Saya hanya tahu ada 8 orang yang berhak menerima zakat, Ustaz. Tapi, apakah diperbolehkan jika saya membayar zakat (nominalnya mencapai puluhan juta) hanya untuk satu golongan saja? Saya punya saudara yang terlilit utang, apakah dibenarkan dalam syariat jika uang zakat saya tidak dibagi rata kepada 8 golongan. Terima kasih jawabannya. Wassalam

Jaenudin,  
Bandung

Ulama sepakat jika yang mendistribusikan zakat adalah si muzakki sendiri (bukan pemerintah/amil) maka dia bebas memberikannya kepada siapapun yang dikehendaki. Jika pemerintah atau amil yang membagikan, maka ulama berbeda pendapat. Ulama Madzhab Syafi'i berpendapat bahwa semua asnaf yang ada di tempat tersebut harus mendapatkan bagian, setidaknya masing-masing asnaf diwakili oleh 3 orang. Sedangkan jumhur ulama (Hanafiyah, Malikiyah dan Hanabilah) berpendapat tidak harus diberikan kepada semua asnaf yang ada, melainkan boleh memilih satu atau beberapa asnaf, bahkan boleh hanya diberikan kepada satu orang.

Dalil yang digunakan adalah hadis sahih riwayat Bukhari no. 3344 dan Muslim no. 1064 yang menjelaskan bahwa Rasulullah pernah membagikan zakat hanya kepada beberapa orang dari asnaf muallaf padahal asnaf lainnya masih ada. Mereka adalah al-Aqra' ibn Habis al-Handhali, 'Uyainah ibn Badr al-Fazari, 'Alqamah ibn 'Ulatsah al-'Amiri, Zaid ibn al-Khair al-Tha'i dan salah seorang dari Bani Kilab.

Jadi, berdasarkan pendapat jumhur ulama zakat boleh diberikan kepada satu orang.

# Kata Tunggal dalam Ujian dan Hasil Ujian

## Obrolan tentang ujian di dunia

“Lebih suka mana, menghadapi ujian Allah atau ujian nasional?” tanyaku kepada siswa yang saat itu merasakan ketidaktenangan sesaat hendak mengikuti ujian nasional. Obrolan kamipun berlanjut sebabda siswa tersebut menyelesaikan ujian nasionalnya hari itu. Dan ia pun bertanya kepadaku, “Apa perbedaannya antara ujian Allah dan ujian nasional?”

Menghadapi ujian nasional memang tidak menenangkan, karena yang dihadapi tentang ujian kemampuan. Dimana soal-soal ujiannya dibuat random; untuk siswa di Jakarta, pun juga di Papua, untuk siswa yang ikut bimbil, pun juga untuk yang tidak ikut bimbil, untuk siswa IQ yang tinggi, juga terberikan kepada yang IQ rendah dan lainnya. Semuanya mendapatkan soal ujian yang sama, padahal kapasitas dan kemampuan mereka berbeda. Jadi, pantas saja, cukup menegangkan saat menjawab ujian nasional, karena kemampuan kita belum tentu bisa menjawab soal-soal tersebut.

Berbeda dengan ujian Allah, yang sifatnya hanya “soal ujiannya” tersajikan menurut kadar dan standar kemampuan tiap hambaNya. Jadi, “soal ujian” untuk hamba yang imannya tinggi dan rendah berbeda, soal ujian untuk hamba yang taat dan pelaku makasiat tidaklah sama. Karena ujian dari Allah disesuaikan dengan kapasitas masing-masing individu tidak di globalkan. Coba kita perhatikan pesan Allah tentang ujian yang diberikan QS. Al Baqarah (2) : 286 , kalimatnya menggunakan tunggal.

“*Laa yukallifullahu nafsan illa wus'aha*”; Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya” Indah sekali pesan Allah ini. Memakai redaksi tunggal yaitu *nafsan*, bukan jamak; *nufusan*.

Jika Allah menggunakan diksi jamak, *nufusan*; mereka. Maka, analoginya seperti ujian nasional diatas, tentunya ujiannya begitu berat dan tidak menenangkan. Tetapi ujian Allah menyesuaikan dengan kemampuan tiap individu, dan inilah keadilan Allah dalam memberikan ujian. Ya, soal ujian anak TK diberikan untuk individu TK. Soal SD disajikan untuk individu SD. Jika ditukar, soal SD untuk individu TK, sungguh tidak fair. Sehingga saat kita menghadapi sajian ujian dari Allah, dengan keyakinan kita, Allah sedang memberikan kenyamanan dan kebaikan dengan ujian tersebut. Karena kemampuan kita pasti bisa menjawab, tinggal kemauan kita yang diuji, mau serius menjawabnya atau tidak.

Inilah menarik dan asyik saat kita mampu memahami dan mendalami makna yang tersurat dan tersirat dari Al Quran, dan inilah pesan Allah dengan kalimat tunggalnya.

Obrolan tentang hasil ujian di akhirat “Kenapa Allah menciptakan neraka?” tanya siswaku. “Untuk kesempurnaan ujian, ada pilihan ganda yang salah,” jawabku. “Jika semua pilihan jawabannya benar, ya bukan ujian dong. Maka, kita diminta tidak menjawab semua ujian Allah dengan memilih neraka sebagai jawabannya,” tegasku.



Oleh:

**Ustaz Heru Kusumahadi M.Pd**

Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

Dan menariknya membicarakan surga dan neraka, pesan Allah juga unik karena menggunakan diksi tunggal dan jamak. Coba kita perhatikan di dua ayat pada surat An Nisa' ayat 13 dan 14.

“Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar”. Di ayat ini Allah menggunakan redaksi jamak, “*Khalidina fiha*”.

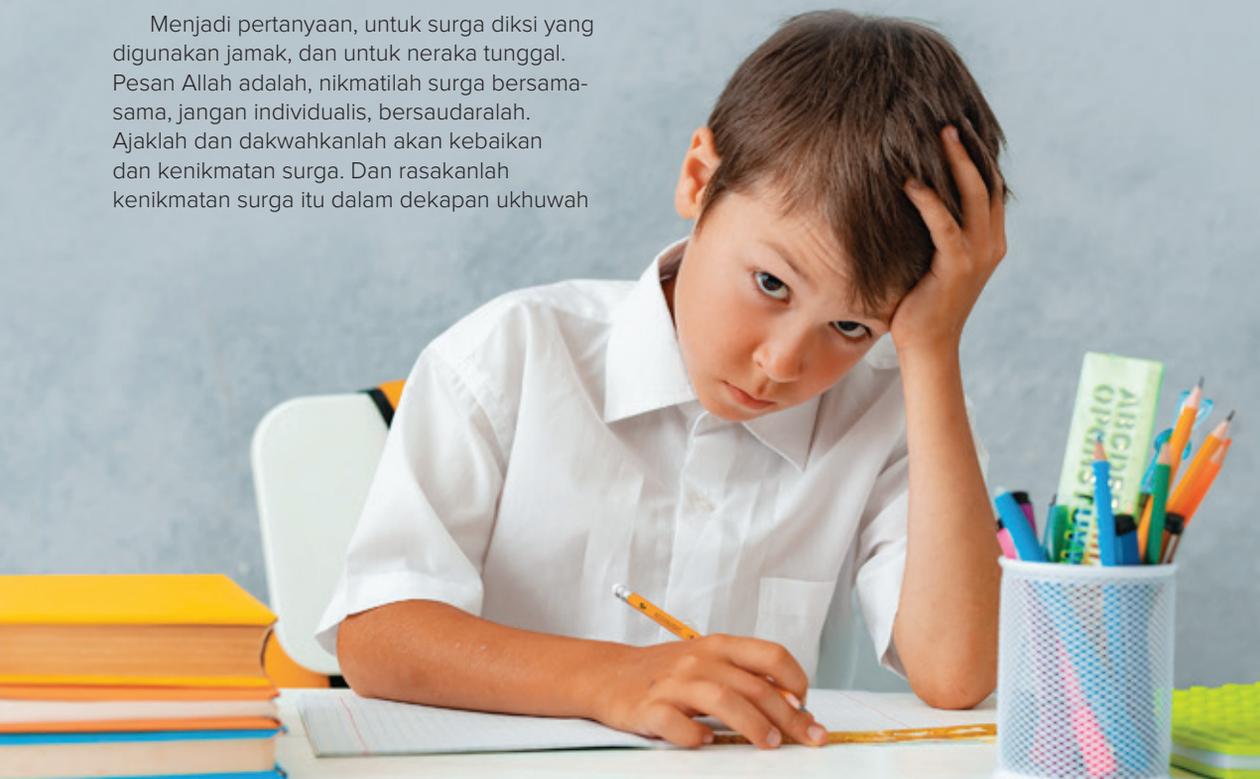
“Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.” Di ayat ini Allah menggunakan redaksi tunggal, “*khalidan fiha*.”

Menjadi pertanyaan, untuk surga diksi yang digunakan jamak, dan untuk neraka tunggal. Pesan Allah adalah, nikmatilah surga bersama-sama, jangan individualis, bersaudaralah. Ajaklah dan dakwahkanlah akan kebaikan dan kenikmatan surga. Dan rasakanlah kenikmatan surga itu dalam dekapan ukhuwah

dan kebersamaan. Sedangkan untuk neraka menggunakan tunggal, maksud yang ingin disampaikan Allah adalah di neraka nantinya kamu tidak hanya sakit tersiksa, namun juga terhinaan. Maksudnya?

Sebuah analogi, semisal seorang siswa di setrap; di hukum berdiri di depan kelas. Lebih malu yang mana? Di hukum berdiri sendirian (tunggal) di depan kelas, atau bersama-sama (jamak) teman lainnya? Tentunya sendirian terasa memalukan. Seperti itulah nantinya di neraka, hukumnya tidak hanya tersakiti, plus dihina-dinakan dan dipermalukan.

Maka, yuk kita nikmati pesan-pesan Allah dalam setiap ujian yang disajikan-Nya, semoga ujian yang kita jawab, berhasil memasukkan kita ke jannahNya, bukan nerakaNya. Ya Rabb.





Oleh:  
**Bunda Sinta Yudisia**  
Penulis dan Psikolog

## Rusyda (kematangan) yang Tertunda

Lama saya bertanya-tanya kepada diri sendiri: kenapa banyak orang tua sekarang mengeluhkan anaknya nggak mandiri? Nggak dewasa? Padahal umurnya sudah matang. Sampai kemudian saya menemukan jawabannya melalui buku karya Dr. Khalil Ahmad Asyantut. Bukunya tipis, tapi masyaallah dapat menjawab sebagian besar perang di benak saya yang mempertanyakan psikologi VS parenting Islami.

Dr. Khalid menekankan bahwa orang tua harus membantu anaknya dalam segala aspek, hingga mencapai usia rusyda (kematangan). Usia rusyda ini bisa jadi saat dia sekolah, dia bekerja, bahkan menikah. Setelah menikah, jangan pula dilepaskan sebab ada anak-anak yang belum rusyda setelah menikah.

Pernah dengan suami istri bertengkar gegara yang suami suka jejepangan dan istrinya penggema berat KPop? Yah, begitulah anak muda zaman sekarang. Di masa saya dulu, hal-hal semacam itu nggak ada. Suami saya penggemar film action ala Rambo, saya suka film drama macam *Ghost* atau *Dying Young*. Suami suka sepak bola, saya suka baca buku. Tapi ya udahlah, hepi-hepi sendiri aja. Berantem sesekali, tapi gak jadi konflik tajam. Padahal saya nikah sama suami di kisaran usia 20-21.

Kenapa rusyda tertunda?

Pertama, jauhnya anak dari pengalaman real. Kondisi lingkungan, tantangan zaman,

pekerjaan orang tua, dan lainnya yang menyebabkan pengaruh dalam kehidupan si anak. Zaman saya dulu, namanya bepergian jauh ke rumah nenek sendirian, udah biasa. Orang tua saya kerja di Denpasar Bali, nenek saya tinggal di Lempuyangan Yogya. Sejak SMP saya sudah biasa PP Bali – Yogya sendiri dan sudah tahu bagaimana berinteraksi dengan supir yang galak, teman sebangku di bus yang penipu dan nyolong uang, kejadian bus diganti karena rusak. Menderita dan berjuang secara real, sudah biasa.

Anak sekarang? Termasuk anak saya. Takut diculik, takut digendam, takut dianiaya. Ke sekolah saja diantar. Betapa banyak teman anak saya yang bawa sepeda ke sekolah, digendam. Yah, akhirnya orang tua trauma dan memutuskan antar jemput anaknya.

Bersosialisasi? *Well*, anak sekarang (termasuk anak saya) banyak menghubungi temannya via gadget. Untung rumah saya depannya masjid, jadi anak-anak masih sering ketemu orang. Kita dulu? Mau main ke rumah teman untuk belajar bersama perlu berinteraksi dengan banyak orang: izin nenek, izin om tante, izin orang tua.

Kedua, sikap protektif orang tua. Menyangkut point pertama, gak bisa disalahkan kalau sikap orang tua protektif banget di zaman sekarang. Temannya siapa, main ke mana, gadgetnya isinya apa. Semua seperti bom waktu. Wajar orang tua takut. Kadang, teman anak di dunia maya tidak

sesuai foto profilnya. PP-nya cowok ternyata cewek. Eh, begitu sebaliknya. Ngakunya mau ikut turnamen game, tapi siapa tau? Bilangnya mau belajar tapi di rumah teman. Who knows? Wajar ada orang tua yang kelewat protektif banget banget.

Ketiga, sedikitnya kesempatan komunikasi dan interaksi. Dulu, sekolah gak butuh modal. Kemana-mana jalan kaki, bersedepada, nyalin catatan teman atau paling banter fotokopi. Gak butuh pulsa, gak perlu beli flashdisk dan harddisk, gak butuh gadget dengan RAM besar. Sekarang, beda lagi. Hampir setiap anak butuh HP canggih, butuh laptop, butuh kuota. Dampaknya? Orang tua memeras keringat banting tulang memenuhi kebutuhan dasar anak untuk sekolah. Akibatnya, waktu orang tua untuk bersama anak lebih sedikit.

Ini fakta yang gak bisa diabaikan. Apalagi bila tinggal di kota besar. Akibatnya, kesempatan diskusi, bertukar pikiran, bertukar cerita udah jarang banget. Dulu, bapak saya pulang kerja pukul 2 siang. Masih sempat jemput saya, ngajarin saya ngaji. Kalau ada kebutuhan sekolah yang mendadak harus dibeli kayak buku tulis dan sejenisnya, bapak mengantar. Saya inget banget, ketika SD, lagi musim dompet warna warni. Bapak yang nganter saya ke toko, dan membelikan itu.

Sekarang, meski suami dulu pernah tinggal satu kota, sampai rumah habis maghrib. Belum kalau macet, Isya baru sampai. Anak-anak juga demikian. Minggu baru sempat kumpul, itupun kalau gak ada kondangan dan acara lain.

Terus gimana? Ya, kembali ke QS (96) Iqro: baca. Belajar. Jadi orang tua harus belajar, belajar, belajar terus. Bukan hanya anaknya yang sekolah kuliah dari pukul 7 pagi sampai 5 sore. Kita juga harus belajar. Ketika perkembangan anak sejak kecil tidak mendapatkan pendampingan semestinya, wajar mereka lambat tumbuh dewasa. Rusdyanya terhambat. Kalau sudah begini, orang tua jangan buru-buru bilang:

“Kamu kan udah kuliah, harusnya ngerti dong, capeknya orang tua!”

“Lho, kamu udah niat nikah. Masak nggak ngerti kalau nikah itu butuh persiapan banyak?”

“Kamu udah nikah. Udah jadi suami/istri. Masak gak tau apa kewajibannya?”

Ada anak SMP yang udah dewasa dan mandiri. Tapi ada juga yang kuliah masih serba dilayani dan dikasih tahu. Ada yang sejak SMA udah bisa dilepas, tapi ada juga yang udah kerja dan nikah, masih aja bergantung pada orang tua. Bergantung finansial, nasihat, bahkan eksekusi keputusan dalam perkara remeh.

Sepanjang anak belum benar-benar rusyda, orang tua adalah figure yang sangat dibutuhkan anak sepanjang hayat mereka. Kitapun sampai seusia ini selalu menjadikan orang tua sebagai figure utama, bukan? Bismillah. Ayo, antarkan anak-anak pada rusyda yang sesungguhnya.





Tadabbur Surat 'Abasa (Bag. 2):

## 5 Sifat Pencari Ilmu

Quran Surat Abasa ini menceritakan bagaimana Allah menguji Nabi Muhammad dengan mempertemukan Muhammad pada seorang hamba yang miskin, buta, tapi semangatnya luar biasa dalam menuntut ilmu. Namanya Abdullah bin Ummi Maktum, ia datang menemui Rasulullah, namun Rasulullah tidak melayaninya saat itu karena sedang sibuk menghadapi orang-orang yang diharapkan masuk Islam. Mereka yakin para orang-orang terhormat dari Kabilah Quraisy dapat menjadi magnet besar jika nanti mereka beriman masuk Islam.

Perilaku Rasulullah mendapat teguran dari Allah sebagaimana bunyi QS. Abasa ayat 1-2.

عَبَسَ وَتَوَلَّى . أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى

“Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum).” (QS. Abasa 1-2)

Allah juga menyampaikan kemuliaan Abdullah bin Ummi Maktum yang perlu dimiliki



Oleh:

**Dr. Amir Faishol Fath, MA.**  
Ahli Tafsir Al Qur'an

oleh semua hamba Allah saat menuntut ilmu. Ada 5 sifat pencari ilmu yang Allah tulis dalam QS. Abasa ayat 3-9.

**Sifat pencari ilmu yang pertama** adalah ingin mencuci dosa-dosanya. Di dalam QS. Abasa ayat 3 penjelasan ini digambarkan oleh kata *yazzakka* yang artinya mensucikan dirinya. Siapapun yang datang mencari ilmu Allah, datang ke majelis taklim maka Allah akan menghapus dosa-dosanya. Bersihnya dosa-dosa kita akan mengantarkan kita masuk surga dengan mudah.

Dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah SAW bersabda “Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”

Selain kemudahan jalan ke surga, Allah muliakan para penuntut ilmu hingga Rabb yang Maha Besar ini kerahkan semua makhluk di muka bumi untuk mendoakannya. Allah menggerakkan para malaikat, pohon-pohon, dedaunan sampai ikan-ikan di lautan. Semua Allah perintahkan untuk berdoa memintakan ampunan atas dosa-dosa dari penuntut ilmu.

**Kedua**, kedatangan Abdullah bin Ummi Maktum ini *yadzakkar* yang artinya siap mendapat peringatan. Berbagai macam niat orang dalam datang ke majelis taklim, ada yang ingin tidur, hanya ingin tahu atau ingin membandingkan ilmu tersebut dengan ustadz lainnya. Sungguh jika sifat ini diterapkan ilmu yang kita dapat akan lebih berkah. Kita hadir

di majelis taklim untuk mendapat peringatan, nasihat serta motivasi diri agar menjadi lebih baik di mata Allah. Luruskan niat, kita singkirkan niat yang tidak baik yang hinggap di hati.

Mengamalkan ilmu yang kita dapat *yanfaa'* menjadi **sifat ketiga pencari ilmu**. QS. Abasa ayat 4 menjelaskan “Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?” Ilmu yang dimiliki akan sia-sia jika tidak dimanfaatkan. Ali bin Abi Thalib menuturkan ilmu itu semakin sering digunakan maka akan semakin bertambah.

**Keempat**, sifat pencari ilmu itu *yas'ā* bersungguh-sungguh. Dan, yang **terakhir** menyertakan rasa *yakhshya* rasa takut kepada Allah. Ini selaras dengan sebuah nasihat dari ulama bahwa semakin Abdullah bin Umi Maktum ini memberi banyak hikmah kepada kita. Bahwa semua orang sama di mata Allah, yang membedakan hanya iman dan taqwanya.

Sejak saat itu setiap Rasulullah berkumpul dengan sahabat-sahabatnya, kemudian beliau melihat Abdullah bin Ummi Maktum datang. Nabi menghentikan ceramahnya, Nabi memanggilnya, “Selamat datang wahai yang karenamu aku ditegur oleh Allah.” Subhanallah. Inilah yang namanya akhlak, jangan memandang orang karena harta dan kedudukan sehingga mereka engkau hormati. Lalu orang yang mulia dekat dengan Allah engkau direndahkan.

Total

**61,839** Penerima Manfaat

Bingkisan  
Lebaran

**4.604**

Penerima Manfaat



Fidyah

**3.146**

Penerima Manfaat



Zakat Fitrah

**26.860**

Penerima Manfaat



Buka Puasa

**18.499**

Penerima Manfaat



Wakaf AlQuran

**863**

Penerima Manfaat



Bekal Puasa  
Keluarga Dhuafa

**5.260**

Penerima Manfaat



Program khusus

**2.607**

Penerima Manfaat



Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh mitra yang telah berpartisipasi dalam program Ramadhan 1442 H. Semoga ikhtiar kita memberi manfaat untuk masyarakat dan tercatat sebagai amal kebajikan di hadapan Allah Subhanahu wata'ala

## Qurban: Saatnya Panen untuk Peternak di Desa



Pak Hindung di kandang ternaknya

MAGETAN - Iduladha tahun ini menjadi momen paling berkesan untuk Pak Hindung, setidaknya selama 15 tahun terakhir. Peralannya, sejak 2006 menjadi peternak kambing, di tahun 2021 ini jumlah hewan ternak yang dirawatnya paling banyak. Totalnya mencapai 502 ekor. Kambing Pak Hindung ini yang akan menjadi salah satu pemasok kebutuhan kurban Laznas LMI. Alhamdulillah, pekerjaan yang awalnya hanya sampingan setelah pulang dari sawah ini sekarang telah berbuah manis.

Bapak dua anak asal Kalangketi, Sukomoro, Magetan ini mengawali beternak kambing dari upah hasil membajak sawah. Setelah cukup untuk membeli satu ekor anak kambing, begitulah cara ia menginvestasikan uangnya. Masa-masa gagal karena ketidaktahuan dalam merawat kambing sudah ia lewati. Kambing-kambing itu akan dijual jika ada keperluan mendesak dengan harga 2-2,5 juta dengan keadaan daging sudah ia sembelih dan pembeli tinggal menerima dagingnya. Sebagian uang tersebut, kemudian kembali ia gunakan untuk membeli anak kambing baru.

Sosok yang semula adalah mustahik LMI kini telah bertransformasi menjadi mitra LMI. Kambingnya yang telah berusia satu tahun dan sudah tanggal 2 giginya ini siap dijadikan hewan kurban. "Alhamdulillah, bobotnya minimal *sampun* (sudah) 40 kg. Berat 50 kg *nggih wonten* (ada)," tuturnya. Sejak awal, kambing yang berjenis kambing

jawa randu ini memang dirawat dengan metode penggemukan.

Ngomong-ngomong, apa yang membedakan kambing jawa randu dengan lainnya? Menurut penjelasan peternak dengan nama lengkap Hindung Purwoaji ini, kambing jenis tersebut punya ciri khas daging yang padat dan kenyal. Jika dibandingkan lainnya, ini termasuk daging yang enak. "*Benten malih* (beda lagi) domba, dagingnya putih *gleyor-gleyor*," paparnya.

Sehari-hari, Pak Hindung mencari pakan untuk ternaknya dengan mengekor di mana petugas PU sedang memotong pohon di pinggir jalan. Ini sangat memudahkan, karena tidak perlu mencari rumput. Namun, cukup menjadi tantangan saat musim hujan datang, ia tidak bisa mendapatkan dahan-dahan sebagai pakan ternaknya. Namun, masalah ini diantisipasi dengan menanam rumput gajah di belakang rumah. Sedangkan sebagai nutrisi tambahan, ia mencampur beberapa bahan seperti kangkung, menor jagung, dan konsentrat.

Iduladha adalah saat terbaik peternak di desa memanen hasil kerja kerasnya. Semoga semua peternak merasakan panen di Hari Raya Kurban tahun ini, dengan habis terjualnya ternak mereka. Terima kasih kepada para pekurban yang telah mengamankan qurban melalui Laznas LMI. Sebab, Anda juga telah menolong peternak-peternak di desa seperti Pak Hindung. Semoga ibadah kurban kita membawa keberkahan untuk sesama. Inshaallah.



## Halalbihalal Laznas LMI 1442 H

Alhamdulillah, hari Ahad lalu (6/6) Laznas LMI telah menyelenggarakan acara rutin setiap bulan Syawal yakni Halalbihalal Nasional. Momen spesial ini menjunjung tema Silaturahmi Kebangsaan dengan menghadirkan tokoh-tokoh dan dai nasional. Dengan semangat Nasionalisme acara ini sukses dihadiri oleh ratusan peserta online dari seluruh penjuru Indonesia.

Acara semakin ramai dengan penampilan duta Laznas LMI dan Vocarabi Acapella. Alfina Nindiyani membawakan lagu *Ya Tarim* cover terbarunya. Sedangkan Vocarabi Acapella menyanyikan nasyid yang penuh semangat judulnya Allah selalu bersama, Fathur sebagai vokalis pada penampilan ini memberikan suara yang indah didengar oleh para peserta.

Hadir pula Gus Miftah yang membagikan pesan-pesannya dalam momen silaturahmi kebangsaan ini. Betapa pentingnya menjadi orang dermawan, sebagaimana dalam kitab wasiatul musthofa, Rasulullah berpesan kepada sayyidina Ali bin Abi Thalib. Hadistnya berbunyi, "Tidaklah wali-wali Allah memperoleh derajat kemuliaan di sisi-Nya dengan banyaknya ibadah, tetapi mereka mendapatkan kemuliaan para wali-wali Allah itu di sisi Allah dengan jiwa dermawannya."

Gus Miftah dengan gamblang menjelaskan bahwasannya orang yang beribadah ritual,

ibadahnya hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri. Sedangkan orang yang bersedekah akan mendatangkan kemuliaan bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain. Meskipun demikian, sebagai muslim kita tetap wajib melaksanakan ibadah sesuai perintah Allah, dan lebih bagus lagi diimbangi dengan bersedekah.

Kita semua itu sama yang membedakan hanyalah iman dan taqwa kita. Sesuai dengan Hadist yang diriwayatkan Ahmad, "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu dan bapak kalian juga satu (yaitu Adam). Ketahuilah, tidak ada kemuliaan orang Arab atas orang Ajam (non-Arab) dan tidak pula orang Ajam atas orang Arab. Begitu pula orang berkulit merah (tidaklah lebih mulia) atas yang berkulit hitam dan tidak pula yang berkulit hitam atas orang yang berkulit merah, kecuali dengan takwa."

Masyaallah, semoga kita termasuk hamba Allah yang bertaqwa. Terima kasih para muzzaki, mitra dan seluruh pihak yang mengikuti Halalbihalal Nasional ini. Semoga Syawal yang berlalu menyisakan semangat membara untuk terus memaksimalkan ibadah dan menjaga silaturahmi kepada sesama.



## Sinergi LMI dengan Mitra untuk membantu Palestina

Alhamdulillah, Laznas LMI mendapat amanah untuk menyalurkan bantuan bagi saudara kita di Palestina. Setelah menerima dana kemanusiaan sejumlah Rp50.815.000 dari yayasan Tamasa dan komunitas profesional di Madiun sebesar Rp43.525.000, amanah dari Yayasan Insan Kamil Halmahera Selatan sebesar Rp28.741.000, kemarin Jumat (4/6) PPMI Yogyakarta juga menyalurkan donasi kemanusiaan melalui Laznas LMI. Semakin bersyukur, banyak yang tergerak hatinya untuk memberikan dukungan untuk saudara kita yang sedang berjuang di Palestina.

“Saya selaku ketua PPMI Yogyakarta menyampaikan apresiasi tinggi kepada Laznas LMI yang telah menggandeng kami, PPMI Yogyakarta dalam giat galang donasi

kemanusiaan untuk Palestina. Semoga donasi yang terkumpul bisa membawa manfaat dan keberkahan untuk saudara muslim kita di Palestina. Semoga kebaikan ini menjadi amal bagi para donatur yang telah berpartisipasi. Aamiin,” tutup Ivan Rahmad Heriadi, ketua PPMI Yogyakarta.

Selain itu, Laznas LMI juga menerima amanah dana kemanusiaan Palestina dari berbagai komunitas di berbagai daerah seperti Salimah dan jamaah di berbagai masjid salah satunya Ad-Dakwah di Sidoarjo. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada LMI. Semoga amal kebaikan ini dapat menjadi pemberat pahala bagi kita kelak di akhirat. Aamiin.



## Laznas LMI meluncurkan Program Pemberdayaan Petani Modern

PASURUAN – Senin (7/6) di Desa Kalirejo Kecamatan Gondang Wetan Pasuruan, LMI meluncurkan program yang akan memudahkan pekerjaan petani. Pada acara ini turut hadir Kodim 0819 Pasuruan, Koramil, Polsek dan Camat Gondang Wetan dan Kepala Desa Kalirejo. Mereka memberikan dukungan agar program ini berjalan maksimal.

Ada 5 petani yang menjadi binaan di proram ini, dengan mengusung misi menjaga ketahanan pangan Indonesia khususnya Jawa di Jawa Timur. Selaras dengan penuturan Dawud Sulaiman selaku Kepala Perwakilan Laznas LMI Jawa Timur, “Tenaga kerja di bidang pertanian perlu diperhatikan, mereka para pahlawan pangan perlu adanya terobosan untuk memudahkan dalam menggarap lahan pertanian di Pasuruan salah satunya menggunakan teknologi tepat guna,” tutupnya.

*Launching* program ini juga memperlihatkan cara kerja mesin tanam yang memudahkan para

petani tandur (menanam padi). Kelebihan alat ini menjadikan proses penanaman padi lebih cepat. Kemudian yang kedua simulasi mesin bajak roda dua dan dikendalikan dari jauh. Para petani tidak perlu turun ke sawah, cukup memantau dari kejauhan menggunakan remote kontrol.

Zainul Alim sebagai inisiator dan fasilitator menyampaikan, “Di masa mendatang upaya ini semoga bisa memudahkan para petani. Alat tepat guna yang saat ini sedang kami rancang harapannya bisa meningkatkan kesejahteraan dan efisiensi tenaga untuk para petani,” ucapnya.

Terima kasih para donatur dan mitra yang terlibat dalam program ini. semoga ikhtiar ini bisa menjadi gerbang makmurnya pertanian Indonesia. Sejahtera para petaninya dan berkualitas padi-padinya. Aamiin.



TULUNGAGUNG – Pada awal Mei, tepatnya tanggal 2, kantor LMI kedatangan sosok yang luar biasa. Sepasang suami istri dengan tekad yang kuat, menyerahkan 3 keping emasnya untuk diuangkan dan diwakafkan melalui Laznas LMI. Emas dengan berat 300 gram ini bernilai Rp225.000.000. MasyaAllah, sungguh bukan angka yang kecil. Dua pewakaf ini menyampaikan, agar harta yang dimilikinya bermanfaat lebih luas sekaligus semoga tercatat sebagai amal jariyah. Alhamdulillah wakaf ini akan diperuntukkan dalam pembangunan Rumah Tahfid di Tulungagung. Semoga Bapak dan Ibu diberikan pahala oleh Allah, keberkahan rezeki dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

HULU SUNGAI TENGAH – Mendapatkan air bersih di pegunungan pada umumnya sangat mudah, namun tidak demikian dengan warga Desa Patikalain di pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan. Alhamdulillah melalui amanah para donatur, Laznas LMI mengupayakan ketersediaan air bersih melalui program pipanisasi. Perjuangan relawan LMI dalam memasang ratusan meter pipa ini pun tak mudah. Mereka harus melewati jalan sempit perbukitan untuk memastikan aliran air lancar. Saat ini air bersih dari program pipanisasi masih belum dapat dimanfaatkan oleh seluruh penduduk yang tinggal di desa tersebut. Desa yang juga dihuni oleh 40 KK muaf ini masih butuh bantuan.



SAMPANG – Laznas LMI salurkan wakaf alquran di Pulau Mandangin, Kabupaten Sampang. Pulau ini dihuni kurang lebih 20 ribu jiwa. Untuk sampai di lokasi, tim harus menyebrang melalui pelabuhan Tanglok Sampang. Dengan waktu tempuh satu setengah jam. Puluhan alquran diwakafkan ke Masjid Al-Istiqomah. Masjid ini menjadi tempat belajar alquran baik menghafal maupun memahami isinya. Setiap sore hari ramai anak-anak hingga remaja mengaji di sana. Alhamdulillah, semoga dengan program ini bersama-sama kita semakin membumikan alquran. Menambah semangat belajar dan menghafal alquran. Semoga pahala dari setiap kebaikan ini menjadi amal jariyah. Aamiin.

# Hafizhah: Madiun bukan 'Sarang' PKI

Teman-teman, mari kita berkenalan dengan salah satu siswa SMP Ibnu Batutah yang baru saja didapuk sebagai Juara 2 Lomba Sejarah Lokal Pemberontakan PKI tahun 1948 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun. Event yang diikuti 47 peserta SMP ini digelar untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional.

## Assalamualaikum, Kak. Panggilan akrabnya siapa?

Kata teman, nama saya agak susah. Qatrunnada Althaf Hafizhah. Panggil Hafizhah aja, hehe.

## Wah, pas banget jadi penghafal Quran: Hafizhah. Sejak kapan mulai hafalan, Kak?

Sejak masuk kelas 7 di sini (SMP Ibnu Batutah), Kak. Alhamdulillah, sekarang kelas 8 saya sudah hafal 16 juz, insyaallah.

## Oke, Kak Hafizhah. Gimana ceritanya bisa menang lomba sejarah lokal. Aslinya memang suka pelajaran sejarah, ya?

Iya, karena di buku sejarah seru cerita-ceritanya.

## Gimana, sih, caranya hafal peristiwa sejarah?

Kalau saya sendiri punya teknik yang asyik buat hafalan materi sejarah. Pertama, saya baca per lembar untuk ngerti maksudnya, lalu saya baca ulang untuk membayangkan adegannya. Jadi saya punya cerita sendiri yang mudah saya pahami. Nah, pakai cara itu, Alhamdulillah, mudah menghafalnya.

## Kalau untuk lomba ini, cara menghafalnya gimana?

Sama aja, kok. Apalagi, kan, sekolah saya di Madiun. Jadi, saya sudah terbayang tempat



kejadiannya kira-kira seperti apa. Buat saya, ini lebih mudah. Setelah itu saya hafalkan urutan peristiwanya.

## Wah, keren banget. Hikmah apa, sih, dari cerita PKI di Madiun ini?

Jadi, sebetulnya Madiun itu bukan Kota PKI seperti yang dibilang banyak orang. Orang-orang Madiun juga bukan orang PKI. Cuma tempatnya saja yang kebetulan waktu itu ada di Madiun. Tokohnya juga bukan orang Madiun, kok.

## Wah, betul itu. Masih banyak orang menganggap Madiun itu pusatnya PKI. Padahal, kan, ga begitu. Eh, Kak Hafizhah orang Madiun juga?

Bukan, saya orang Megetan. Tinggalnya di Desa Belotan, Kecamatan Bendo.

## Soal sejarah Pemberontakan PKI ini, bagian apa yang paling disukai Kak Hafizhah?

Saya paling suka sama pidatonya Pak Karno (Presiden Soekarno). Bunyinya begini, "Ikut Muso dengan PKI-nya yang akan membawa bangkrutnya cita-cita Indonesia Merdeka, (atau) Ikut Sukarno-Hatta yang insya Allah dengan bantuan Tuhan akan memimpin Negara Republik Indonesia kita ke Indonesia yang Merdeka, tidak dijajah oleh negeri apapun juga." Itu.

Oke, sekian perkenalan kita ya, Teman-teman. Semoga cerita Kak Hafizhah bisa menginspirasi kita untuk gemar membaca, memahami sejarah, dan terus semangat belajar dan menghafal Quran. Aamiin.

### Rifqi Nuriana Fathunnadiroh

Penerima Beasiswa Laznas LMI  
Siswa MAN 2 Kota Kediri

## Move on dari SNMPTN, Lulus SBMPTN ITS

TULUNGAGUNG – Memperjuangkan mimpi besar memang tidak mudah. Kegagalan mungkin akan menjadi teman akrab yang membuat kita bangkit, lalu mengumpulkan energi untuk berjuang kembali. Kita juga akan berteman dengan namanya kekecewaan pada ekspektasi yang belum terwujud. Tapi, jangan takut, karet itu hanya sebentar saja. Di dalam hati, kita menyimpan keyakinan besar bahwa Allah tak membiarkan hamba-Nya begitu-begitu saja setelah sekian banyak melewati badai dalam perjalanan.

Itu yang dirasakan Rifqi, pernah dipatahkan oleh harapan besarnya pada seleksi masuk perguruan tinggi jalur SNMPTN. Usahnya belum berhasil membawanya masuk ke gerbang kampus impiannya, yakni Universitas Gajah Mada. Anak yang bernama lengkap Rifqi Nuriana Fathunnadiroh ini sempat menangis dengan hasil ini. Sejenak ia berpikir bahwa ini tak boleh disesali, sedih sebentar lalu bangkit lagi. Berjuang kembali di jalur yang lain.

Penerima beasiswa LMI ini mendamaikan hatinya untuk mencoba kesempatan lain, “Saya berjuang lagi di UGM melalui jalur penelusuran bibit unggul berprestasi hasilnya gagal lagi. Cuma, yang ini saya bisa lebih

tenang, pasti ada jalan lain. Terus, saya daftar di Telkom University (Tel-U) jalur beasiswa keagamaan, tetap sama belum berhasil lolos,” ujar anak kedua dari empat bersaudara ini.

Sebelum menghadapi realita kegagalan melewati 3 jalur perguruan tinggi, anak dengan sederet prestasi ini sudah menyiapkan bekal untuk mendobrak jalur SBMPTN. “Setiap hari saya meluangkan waktu untuk latihan 5-20 soal, ini saya rutinkan sebelum tidur. Saya tidak bimbel hanya bermodal buku bekas kakak kelas dan belajar dari aplikasi online,” tutup anak yang pernah mendapat Medali Perak Olgenas International Geolympiad 2021 ini.

Pasca mengikuti tes SBMPTN, siswa MAN 2 Kota Kediri ini tak henti berdoa kepada Allah, istiqomah ibadah sunnah dan tak lupa minta doa orang tua. Akhirnya, di hari pengumuman itu Rifqi dinyatakan lulus seleksi SBMPTN LTMP 2021 Program Studi Pembangunan di ITS. “Alhamdulillah, terima kasih untuk seluruh donatur Laznas LMI yang telah mendukung saya untuk terus belajar. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak Ibu semuanya. Aamiin,” pungkask sosok penerima beasiswa Laznas LMI sejak di bangku SMP ini.



Muhammad Zainul Alim dan Traktor Remote kontrolnya

## Kreativitas Alim: Penuh Inspirasi Peduli Petani

Sering kita mendengar nasehat dari sebuah hadis bahwa jadilah sebaik-baiknya manusia dan manusia yang baik itu yang bermanfaat bagi manusia. Rasanya hadis riwayat Ahmad ini selaras dengan visi misi Muhammad Zainul Alim (43). Orang yang penuh optimistis dalam memikirkan solusi untuk kemajuan pertanian di Indonesia. Ia pun memilih untuk mengawali di daerah asalnya, Pasuruan.

Berangkat dari 5 tahun lalu Bapak yang akrab dipanggil Pak Alim ini terbentur pada kondisi orang tuanya yang usianya menginjak usia senja. Fisiknya tak kuat lagi untuk ke

sawah sedangkan realita setiap tahun jumlah petani semakin berkurang. Para anak muda lebih menyukai pekerjaan di kota, di tempat yang bersih dan terlindung dari sinar matahari. Saat itu pula Pak Alim tak bisa menggantikan ayahnya karena belum memiliki kemampuan bertani.

Bapak yang tinggal di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan memutuskan untuk mempelajari pertanian pada tahun 2015. Ada 2 masalah besar saat itu yang menguatkan niatnya bahwa pertama sektor pertanian kekurangan SDM lalu yang kedua permasalahan finansial. Kita lihat

saat ini pertanian dipegang oleh petani yang usianya 60-70 tahun dan ditambah sebagian besar petani tidak memiliki modal untuk merawat sawahnya. Alhasil dua masalah itu menyebabkan banyaknya sawah di Pasuruan yang dibiarkan oleh pemiliknya.

Tahun 2015 menjadi saksi perjuangan Pak Alim, ia terjun ke sawah mengamati kondisi pertanian. Bergabung pada grup-grup yang konsen memperhatikan pertanian Indonesia. Bepindah dari kota ke kota, termasuk Banyuwangi untuk mendalami ilmu pertanian. Akhirnya, Pak Alim menemukan solusi untuk membuat teknologi mesin pertanian. "Petani bisa menjadi profesi yang keren, dengan kemajuan teknologi tak perlu lagi kotor-kotor membajak sawah, panas-panas tanam dan panen padi. Semua bisa dimekanisasi menggunakan mesin," ujarnya.

Ikhtiarnya memang tak mudah, ia sering mendapat cibiran atas solusi yang ditawarkan ke petani. Cibiran itu ia jadikan pacuan agar makin semangat. Puluhan juta ia gelontorkan untuk modal awal pembuatan mesin pembajak sawah, mesin tanam, dan panen. Gagal berkali-kali, ia pun bangkit berkali-kali. Mengevaluasi dan melakukan perbaikan pada mesinnya.

Alhamdulillah, usaha memang tak menghianati hasil. Saat ini mesin bajak bisa dijalankan menggunakan remote kontrol sudah bisa dipakai oleh petani. "Dengan memakai remote ini pekerjaan lebih cepat dan hemat," tuturnya. Jika sebelumnya membajak sawah seluas 1 hektar butuh waktu dua hari, kini hanya sehari. Biaya operasional juga turun, dari Rp250.000 menjadi Rp150.000.

Mesin traktor ini bisa dikendalikan dengan jarak 1 kilometer. Tidak hanya itu, ia juga menciptakan berbagai alat dan mesin pertanian (alsintan) modern berbasis teknologi.

Seperti *rice transplanter* untuk menanam bibit padi dengan jumlah, kedalaman, jarak, dan kondisi penanaman yang diseragamkan.

Meluaskan kebermanfaatannya ini, Pak Alim bergandengan dengan Laznas LMI memberdayakan petani binaan LMI. "Kita tidak bisa berjalan sendirian, adanya kerjasama ini akan meringankan langkah-langkah kita untuk membantu petani. Semakin banyak petani yang terbantu semakin jaya pertanian Indonesia dan semakin sejahtera pula para petaninya," ujar inisiator sekaligus fasilitator program tani nusantara ini.

Bahagia petani, bahagia kita pula. Program berdayakan petani ini diresmikan Senin (7/6) yang didukung pula oleh Kodim 0819 Pasuruan, Koramil, Polsek dan Camat Gondang Wetan dan Kepala Desa Kalirejo. Mereka memberikan dukungan agar program ini berjalan maksimal. Pada acara ini ditunjukkan pula cara kerja mesin traktor dan mesin tanam (tandur) yang semakin meringankan kerja-kerja petani.

Pak Alim berpesan kepada anak-anak muda Indonesia, "Anak-anak muda mari jadikan pertanian ini menjadi berkelanjutan. Menjadikan pertanian semakin bergengsi, lebih mudah dan tak perlu kotor-kotor lagi. Mari cari solusi bersama untuk pertanian Indonesia ini, kalau bukan kita? Siapa lagi? Terus berproses dan berkarya semoga dengan ini Allah berikan hasil terbaik untuk usaha kita." Tutupnya.

Semoga kita bisa menjadi bagian dari kemajuan pertanian Indonesia. Dari Pak Alim kita belajar bahwa niat baik dan ikhtiar yang maksimal semua itu tidak akan sia-sia. Mari berikan kontribusi sekecil apapun untuk kebaikan kepada sesama. Semoga usaha kita ini mendapat berkah dari Allah. Aamiin.

Assalamualaikum, Kak. Sering kita temui peristiwa handphone hilang. Padahal di dalamnya ada aplikasi yang bisa disalahgunakan seperti *mobile banking*, *e-wallet*, dan berbagai akun media sosial kita. Gimana, ya, Kak? Apa yang harus kita lakukan jika itu terjadi?

**Ayak,  
Batam**

Waalaikumsalam. Jadi gini, Kak. Ada yang harus kita lakukan sebagai upaya perlindungan data. Tapi, kalau ini sudah terlanjur kejadian, tindakan pertama tentu saja jangan panik. Paniknya kita bisa jadi malah dapat menambah masalah. Misalnya, saat akun kita diretas orang kita salah klik begitu tiba-tiba muncul pop up konfirmasi. Pertanyaan yang harusnya dijawab dengan 'tidak', eh, malah menjawab 'iya.'

Sebelumnya, Anda dapat mengantisipasi dengan cara berikut:

- Ganti password email Anda.
- Ganti password media sosial Anda (seperti facebook, Instagram, dll)
- Ganti password e-commerce Anda (seperti shopee, tokopedia, dll)
- Ganti password e-wallet Anda (seperti OVO, LinkAja, DANA, dll)
- Ganti password aplikasi penting lain (seperti reksadana, bibit, dll)

Ganti dengan menggunakan password yang panjang. Setidaknya minimal 6 digit, meskipun dapat lebih panjang untuk keamanan ekstra. Jangan memakai password yang sama untuk semua akun Anda. Jika seseorang menemukan kata sandi pada satu akun Anda, maka akun-akun Anda lainnya akan terancam.



Oleh:  
**Kak Rosa Triashadi**  
Praktisi Teknologi Informasi

Gunakan kombinasi angka, simbol, huruf kapital dan kecil. Jangan pernah menggunakan informasi pribadi Anda seperti nama, ulang tahun, username, atau alamat email sebagai password. Informasi-informasi ini umumnya dapat diakses publik, sehingga orang lain lebih mudah menebak password Anda.

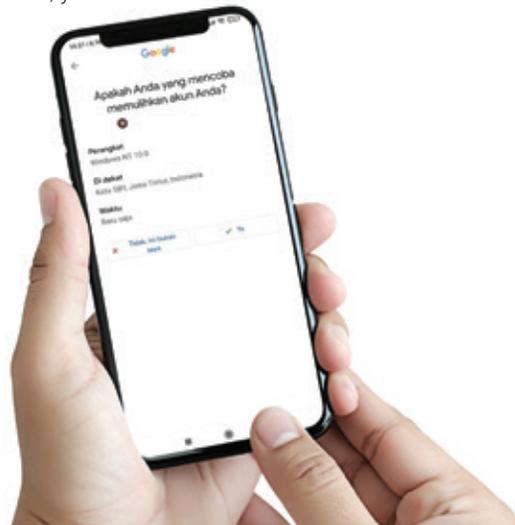
Contoh password yang direkomendasikan: BrAveZ!2@0a.

Anda bisa membangun sebuah cerita agak mudah membuat dan mengingat password yang unik. Semakin tidak mudah ditebak, semakin aman.

Namun, jika HP Anda hilang, cara amankan data dengan melakukan *erase device* atau *reset factory*. Caranya, masuk ke: [google.com/android/find](https://google.com/android/find). Lalu *log in* email yang tersambung ke HP. ikuti langkah sesuai perintah selanjutnya.

Jika masih kesulitan, setidaknya amankan akun email dan M-banking Anda. Segera telepon pihak bank untuk memblokir rekening yang terdaftar di HP Anda.

Selamat mempraktikkan. Semoga membantu, ya.



# Universitas Pertama di Dunia didirikan oleh Seorang Muslimah

Kalian tahu ada di mana kampus paling tua di dunia? University of Al-Karaouine atau dikenal juga dengan nama Universitas Al-Qarawiyyin di Fes, Maroko tercatat di Guinness World Records dan UNESCO sebagai perguruan tinggi paling awal di dunia

Awalnya universitas ini adalah masjid yang didirikan oleh seorang muslimah bernama Fatima binti Muhammad al-Fihri al-Quraisy asal Tunisia pada tahun 959 M. Saat itu, masyarakat yakin bahwa setiap orang punya hak akses untuk menuntut ilmu. Masjid ini pun digunakan oleh jamaah laki-laki dan perempuan sebagai pusat pendidikan (madrasah).

Pada awalnya, madrasah ini menjadi tempat belajar agama Islam dan hafalan Alquran. Berbeda dengan sistem pendidikan modern, selama ratusan tahun, madrasah ini menggabungkan elemen kebudayaan, agama, sains, dan pengetahuan umum dalam kurikulumnya. Pada masa awal, keilmuan yang dipelajari di antaranya tata bahasa Arab, geografi, musik, tasawuf, kedokteran, dan astronomi. Lebih dari 40.000 buku langka disimpan di perpustakaan ini. Salah satunya adalah buku asli yang ditulis oleh Ibnu Khaldun Al-Ibar, sosiolog pertama di dunia dan pelopor ilmu ekonomi.

Keberadaannya juga memfasilitasi perkembangan peradaban di kawasan Eropa, Asia, dan Afrika. Mahasiswanya juga bukan semuanya muslim, lho. Banyak tokoh-tokoh dunia yang mengenyam pendidikan di sini, termasuk Gerbert d'Aurillac yang dikenal dengan nama Paus Sylvester II. Ia adalah tokoh yang mengenalkan sistem desimal dan angka Arab ke Eropa, lalu mengubah sistem angka Romawi Kuno. Sistem inilah yang kemudian hingga hari paling banyak dipakai di dunia.

Siapa, nih, yang baru tahu fakta ini?





## Perjalanan yang tak terduga menuju Granada

Foto dan teks oleh Ikhwan Iqbal

Masih terekam dengan jelas doa yang kuselipkan dalam hati setelah membaca buku 99 Cahaya di Langit Eropa di tahun 2011. Saat itu, kulantunkan pinta agar bisa ke Eropa menyusuri jejak Islam yang pernah berjaya selama beberapa abad di sana.

Sembilan tahun berlalu, tepatnya di awal tahun 2020, akhirnya doaku dikabulkan oleh Allah. Melalui pertarungan sengit dengan seluruh warga Asia Tenggara yang mengharapkan promo dari maskapai asal negeri Jiran kerjasama dengan salah satu Online Travel Agent bertajuk “*Fly all-in return at RM 99 to Madrid*”, saya mendapatkan *golden ticket* itu. Jika dirupiahkan tiket pulang balik untuk berdua dengan istri, rute PP Kuala

Lumpur – Madrid hanya Rp826.000 saja. Wow, kurang dari satu juta kita bisa pergi ke Eropa! Di sini saya semakin yakin, tak ada yang tidak mungkin, jika Allah ingin.

Dan, salah satu tempat yang menjadi daftar teratas untuk kami kunjungi adalah Alhambra. Letaknya di kota Granada, Spanyol. Bagi pecinta drama Korea, Alhambra sudah tidak asing lagi. Drama yang diperankan oleh artis kenamaan Korea, Park Shin-hye dan Hyun Bin, berjudul „*Memories of the Alhambra*“ mengambil latar belakang kompleks bangunan Alhambra dan kota Granada. Untuk menuju kota Granada, setelah mendarat di Madrid, ibu kota Spanyol, kami lanjut perjalanan dengan menumpangi bus selama 5 jam.

Pagi-pagi buta, kami telah sampai di kota Granada. Walau ini pukul 7, tapi ini musim dingin yang jam segitu baru masuk waktu subuh. Badan kami kelelahan, ditambah lagi suhu dingin yang kami rasakan sudah tidak karuan. Akhirnya, setelah menemukan penginapan saya maju ke meja resepsionis dan memberanikan diri untuk mencoba check-in lebih awal. *“Yes, you can early check-in Sir. Can you give me your passport and also your friend’s passport,”* kata mbak-mbak wanita petugas resepsionis.

Hari pertama di Granada, kami habiskan dengan explore dalam kota. Kami sengaja menempatkan kunjungan ke Alhambra di hari kedua supaya lebih puas. Pagi itu kami memulai dengan mengunjungi Albayzin yang dulunya adalah perkampungan Arab. Kontur Albayzin yang berbukit-bukit dengan jalan yang berbatu-batu membuat para pengunjung kebanyakan menumpang bus ketika berkeliling area ini. Selanjutnya kami menuju Mirador San Nicholas, yaitu *view point* untuk menyaksikan megahnya bangunan Alhambra dari kejauhan. Waktu terbaik untuk mengunjungi Mirador San Nicholas adalah menjelang sore karena pemandangan sunset yang begitu indah memantulkan warna kuning ke dinding Alhambra.

Berseberangan dengan *view point* Mirador San Nicholas, saya melihat sebuah menara tinggi yang menjulang di antara bangunan-bangunan di Albayzin. Seketika rasa haru saya membuncah karena masih menemukan sebuah mesjid di wilayah yang dulunya Islam berjaya. Mezquita Mayor de Granada atau Mesjid Jami Granada bukan sebatas rumah ibadah bagi muslim yang ada di Granada, tetapi bangunan ini seakan mengembalikan romantisme kejayaan peradaban Islam Andalusia.

Keesokan harinya kami menuju Alhambra, destinasi yang membuat kami excited sejak awal merencanakan perjalanan ini. Nama Alhambra berasal dari kata arab Hamra yang berarti merah. Istana Alhambra didirikan oleh kerajaan Bani Ahmar, kerajaan Islam terakhir

yang berkuasa di Andalusia. Berdasarkan pengalaman-pengalaman traveler yang telah mengunjungi Alhambra, saya belajar untuk melakukan reservasi online tiketnya dikarenakan jika datang on the spot suka kehabisan. Khusus kunjungan ke Nasrid Palace, waktu-waktunya telah dibagi dengan jumlah pengunjung yang terbatas. Kami akan masuk pukul 10 pagi, dan hanya diperbolehkan masuk ke barisan antrean 15 menit sebelum jam yang tertera di tiket.

Alhambra punya tiga kompleks utama, yaitu Benteng Alcazaba, Nasrid Palace, dan Generalife. Di Nasrid Palace lah kami melihat banyak kaligrafi Islam pada dinding istana. Dan, yang paling menarik perhatian saya adalah tulisan *“wa la ghalibu illalloh”* yang ditulis berulang-ulang di beberapa dinding. Tulisan yang artinya “tidak ada kemenangan selain dari Allah.” Ini pengingat kita akan kuasa Allah SWT. Desain penuh dengan kaligrafi yang berasal dari tulisan-tulisan kursif dan kufic. Dekorasi istana Alhambra ini menggambarkan peninggalan Islam yang luar biasa serta tingginya peradaban umat Islam tempo dulu.

Syukur saya tidak berhenti sampai sekarang, karena Allah telah mengizinkan kami menjelajah bumi-Nya yang luas dengan cara yang tidak kami bayangkan sebelumnya. Perjalanan kami masih berlanjut ke Maroko, Perancis, Budapest, Belgia, hingga Belanda. Alhamdulillah, kepulangan kami berjalan lancar, sebelum pandemi Covid-19 terjadi di berbagai belahan dunia.



# LATIHAN BERTANGGLING JAWAB



# CERITA ZAKI

Naskah cerita: Novida D Airinda | Ilustrator: Ismi Rosalina



# DOA KETIKA MELIHAT HUJAN METEOR

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

MAASYAA ALLAH LAH HAULA WALAA QUWWATA ILLA BILLAH

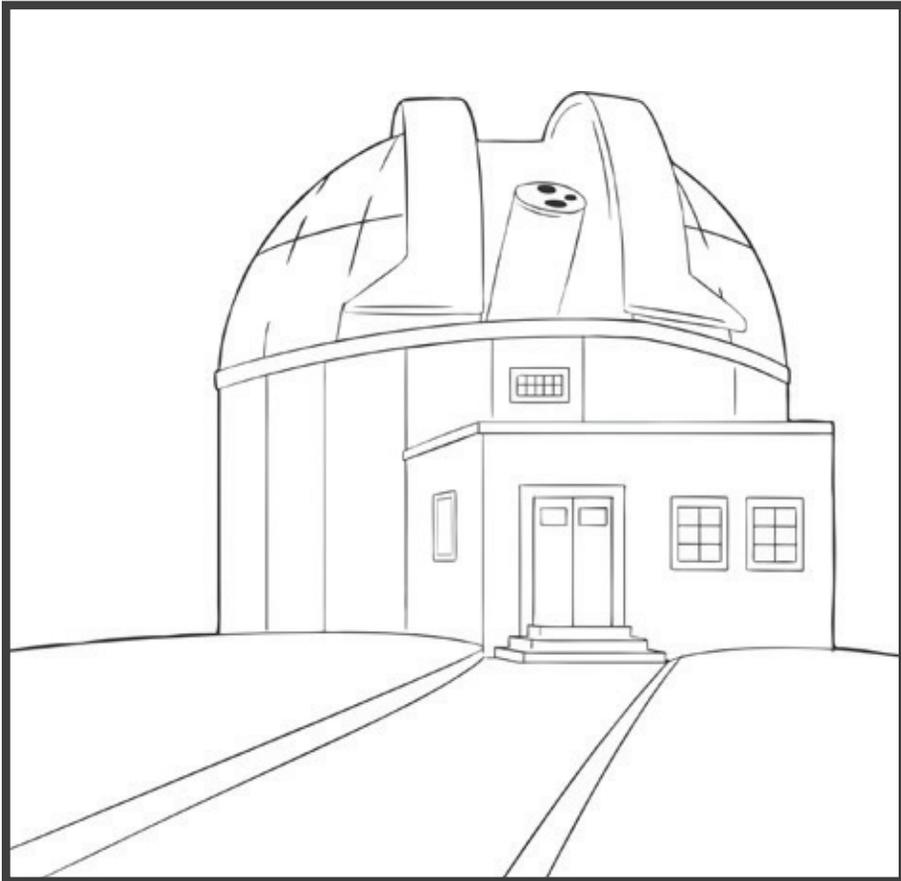
ARTINYA:

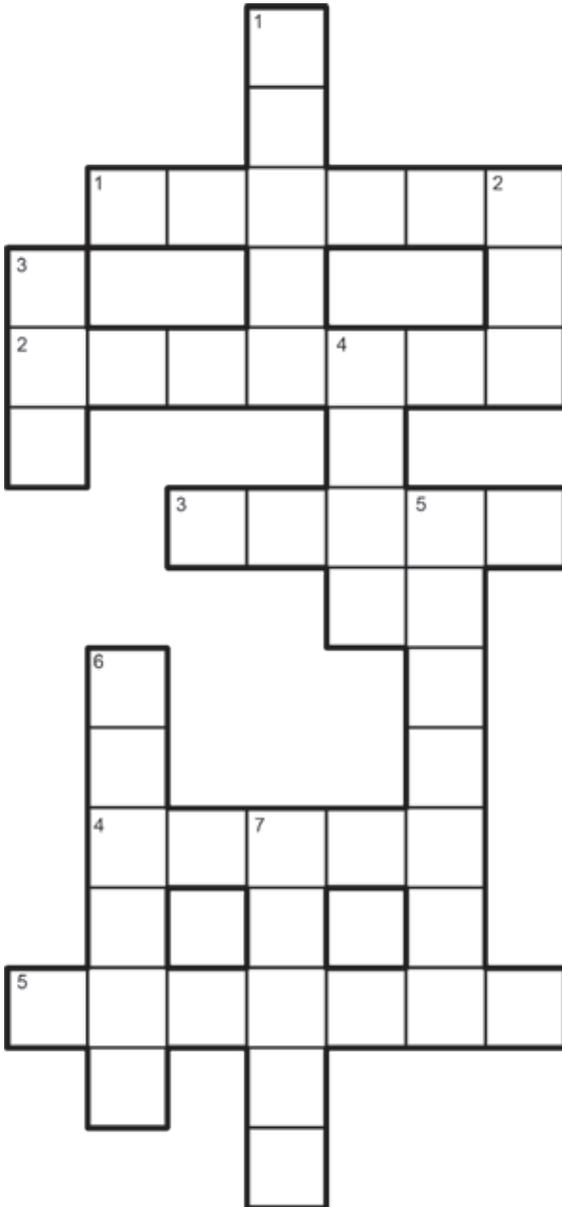
"SESUATU DIKEHENDAKI ALLAH. TIADA KEKUATAN  
SELAIN KEKUATAN ALLAH."



# OBSERVATORIUM

Apakah kalian pernah bercita-cita ingin melihat benda-benda langit? Kita punya tempat khususnya, lho. Ada di Jawa Barat, namanya Observatorium Bosscha. Di sana kita bisa melihat bintang, planet, komet, dan benda angkasa lain menggunakan 12 teleskop super besar. Keren banget, ya. Sekarang, coba kita warnai gambar observatorium ini, yuk!





Teman-teman, pas ada waktu luang, coba deh kalian isi jawaban dari tebak-tebakan dalam kotak ini. Semoga bisa terisi penuh, ya. Selamat bermain.

### Menurun

1. Seorang nabi, anak dari Nabi Zakariya
2. Menyembelih ternak saat umroh atau haji
3. Buah yang menjadi nama surat dalam Alquran
4. Rukun Islam ke-5
5. Ibadah yang hampir sama dengan berhaji
6. Sumur mata air yang ada di sekitar Masjidil Haram
7. Kiblat shalat umat Islam

### Mendatar

1. Pujian kepada Allah
2. Ayah dari Nabi Ismail
3. Salah satu sifat wajib bagi Rasul
4. Kota suci umat Islam
5. Binatang ternak yang boleh dijadikan kurban

Assalamualaikum

**Sobat Zakato,**

Ingin gambar kalian dimuat juga? Kirimkan karya terbaik ke alamat email:

**redaksi@lmizakat.org**

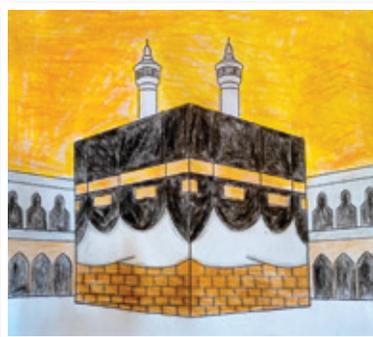
maksimal tanggal 5 setiap bulannya. Jangan lupa cantumkan nama, kelas, sekolah, alamat rumah, dan foto terbaru, ya!

# Menggambar dan Mewarnai



**Natisha Revi Ayu N**

Kelas 3 MI Baiturrohim Ganting  
Keboan Anom, Gedangan - Sidoarjo



**Reynard Evzen  
Abrisam Rizandy**

TK A, TK Bisma Surabaya  
Siwalankerto, Surabaya-Jatim



**Zaskia Salsabila**

Kelas 4 SDN Bendogerit 2 Kota Blitar  
Pamenang, Blitar-Jatim





# Laporan Pendayagunaan

April 2021

Fakir Miskin	Rp	509,805,964
Fisabilillah	Rp	246,593,220
Program Dakwah	Rp	1,161,732,773
Program Ekonomi	Rp	529,815,800
Program Kemanusiaan	Rp	353,333,827
Program Kesehatan	Rp	53,393,100
Program Pendidikan	Rp	921,157,097
Program Yatim	Rp	43,010,000
Program Ramadhan	Rp	193,690,000
Waqaf	Rp	165,115,459

.....

*Total*

Rp 4,177,647,240

# zakato

Karena setiap kita menyimpan energi  
peduli untuk berbagi

Scan QR Code  
untuk berdayakan dhuafa



[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline  
**0822 3000 0909**



	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKENING ATAS NAMA
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	8600 08323 600	LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH INFAQ & WAKAF: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BSM	708 260 7794	708 2604 191		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BRI SYARIAH	100 476 7809	104 469 0671		ZAKAT: YAYASAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ INFAQ: LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BNI SYARIAH	928 419 78			LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BTN SYARIAH	7371001005			LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BANK JATIM	0011201997			YAY.LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ



**Keluarga Besar Laznas LMI**  
mengucapkan

Selamat Hari Raya  
**IDUL ADHA**  
1442 H

Semoga Allah menerima ibadah qurban  
para mudhohi, dan menjadikan kita  
sebagai hamba yang bertaqwa

